

# Perancangan *Space Planning* Pada Hunian Tinggal Untuk Kenyamanan Dalam Beraktivitas

Shelly Widia Nurhayati<sup>1</sup>, Hartini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
[shelly.615180022@stu.untar.ac.id](mailto:shelly.615180022@stu.untar.ac.id), [hartini@fsrd.untar.ac.id](mailto:hartini@fsrd.untar.ac.id)

**Abstrak** — *Hunian Tinggal atau Rumah Tinggal, merupakan tempat manusia melakukan aktivitas. Rumah tinggal bukan hanya digunakan sebagai tempat meneduh, tetapi sarana untuk melakukan banyak kegiatan dan aktivitas lain. Mulai dari memasak, bersih-bersih, bermain, bekerja hingga beristirahat. Untuk melakukan aktivitas tersebut manusia pasti menginginkan aktivitas yang dilakukan dengan nyaman. Agar dapat melakukan aktivitas dengan nyaman memerlukan Space Planning yang ideal dengan kebutuhan manusia dirumah tersebut. Jurnal penerapan perancangan Space Planning atau Tata Ruang yang penulis susun ini bertujuan agar penghuni dapat melaksanakan aktivitas dirumah dengan nyaman dengan penerapan tata ruang yang dirancang dengan maksimal, maka manusia atau penghuni rumah tersebut dapat melakukan aktivitas dengan maksimal pada rumah tinggal tersebut. Metode yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur dari buku yang meninjau serta studi project yang penulis kerjakan selama melaksanakan kegiatan magang. Jurnal ini dibuat karena mayoritas jurnal yang tersebar di internet lebih fokus pada space planning area komersil atau perkantoran, sehingga disini penulis membuat jurnal ini membahas tentang perancangan space planning untuk hunian tinggal. Dan hasil dari penelitian ini adalah apabila ruangan dan furniture di tata dan disesuaikan dengan idealnya kebutuhan manusia, maka penghuni dapat melakukan aktivitasnya dengan nyaman. Penulis berharap hasil dari penelitian pada jurnal ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para mahasiswa yang sedang menempuh studi desain interior, para desainer dan lain – lain.*

**Kata kunci:** *Aktivitas; Hunian Tinggal; Space Planning.*

## I. PENDAHULUAN

Menurut Rapoport (1980) *Space Planning* atau Tata ruang mengandung arti penataan segala sesuatu yang berada di dalam ruang sebagai wadah penyelenggaraan kehidupan. Dan tata ruang pada hakekatnya merupakan lingkungan fisik dimana terdapat hubungan organisatoris antara berbagai macam obyek dan manusia yang terpisah dalam ruang tertentu.

Tata ruang merupakan salah satu elemen yang penting dalam melakukan desain pada sebuah interior. Proses awal Tata Ruang dilakukan dengan cara menganalisis ruangan tersebut akan digunakan untuk apa. Desainer

juga tidak lupa untuk menghitung sirkulasi ruang gerak pada ruangan tersebut, agar pengguna ruangan dapat melaksanakan aktivitasnya dengan nyaman.

Tata ruang merupakan perancangan yang diterapkan agar ruang dapat digunakan secara maksimal. Perancangan Tata Ruang pada rumah tinggal sangat berpengaruh dengan aktivitas yang dilakukan oleh penghuni rumah tersebut. Melaksanakan aktivitas dengan nyaman adalah impian setiap pemilik rumah. Kenyamanan beraktivitas tidak hanya membutuhkan besaran ruang yang ideal untuk setiap aktivitas yang dilakukan, tetapi perancangan interior juga dibutuhkan agar penataan ruang

dapat selaras dengan tema ruangan yang dirancang.

Pada suatu acara pers tentang tata ruang disalah satu hotel di Jakarta, Tjuk Kuswartojo, seorang guru besar Institut Teknologi Bandung (ITB) pernah menyampaikan “ Jika satu rumah per lahan 36 meter persegi isinya hanya satu orang itu pemborosan, tapi kalau 36 meter persegi isinya tujuh orang juga tidak layak.” Tjuk juga menyampaikan, bahwa di Jerman untuk besaran lahan untuk per orang di tetapkan pada 7,5 meter persegi.

Meskipun di Indonesia masih belum ada ketentuan khusus kebutuhan besaran lahan untuk per orangnya, namun sudah banyak buku, jurnal dan artikel yang membahas tentang kebutuhan besaran ruang untuk masing- masing aktivitas yang dilakukan saat dirumah. Dan juga karena belum banyaknya jurnal yang meneliti *space planning* untuk hunian tinggal, maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk jurnal ini.

Penelitian ini penulis batasi hanya dibeberapa ruang vital pada setiap rumah tinggal. Adapula tujuan dari penelitian ini adalah agar penghuni rumah dapat melaksanakan aktivitas dirumah dengan nyaman dengan cara menerapkan perancangan tata ruang yang ideal dan sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Tidak lupa juga penerapan konsep agar

interior pada rumah menjadi lebih nyaman. Dan juga penulis harapkan jurnal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembaca yang hendak merancang rumah sehingga dapat melaksanakan segala aktivitas yang dibutuhkan dengan nyaman.

## II. METODE

Willian M. Pena pernah menyampaikan bahwa ada 2 tahap dalam perancangan yaitu penyusunan program (analisis) dan rancangan skematis (sintesis). Pada Jurnal ini tahap analisis penulis melakukan analisa Site Plan salah satu unit hunian tinggal seorang klien ditempat penulis melaksanakan kegiatan magang.

Untuk pengumpulan data, penulis melakukan studi pustaka dan dokumentasi lapangan yang sudah peneliti amati. Dan untuk data lainnya penulis menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan yang klien jelaskan. Untuk hitungan besaran ruang, penulis hanya akan menyesuaikan keadaan lapangan dengan literatur yang menjadi tumpuan penelitian penulis.

Pada penelitian jurnal ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992, hl. 21) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari hasil pengamatan objek atau perilaku.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kilmer (2014, hl. 221) Peradaban telah berkembang dimana aktivitas yang dilakukan pada hunian tinggal seperti makan, bersosialisasi, istirahat dan bermain hanya dilakukan pada satu area. Namun sekarang kebutuhan manusia semakin kompleks, sehingga sekarang manusia melakukan aktivitas - aktivitas diatas tersebut pada ruang fisik yang berbeda.

Untuk melaksanakan berbagai aktivitas tersebut pada ruang yang berbeda, rumah tinggal merupakan salah satu sarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Rumah merupakan bangunan untuk tempat tinggal. Adapula pengertian rumah menurut SNI 03- 1733, Rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.

Pada buku De Chiara (1992, hl. v) menuliskan bahwa pembagian ruang pada rumah tinggal terdiri dari ruang tamu, ruang makan, kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang studi, ruang service, serta ruang penyimpanan. Dengan adanya ruang – ruang tersebut, manusia dapat melakukan aktivitasnya pada ruang yang seharusnya. Namun ruangan – ruangan tersebut perlu

diterapkan perancangan tata ruang agar aktivitas dapat dilakukan dengan nyaman.

Selanjutnya penulis lampirkan tabel nama ruangan dan aktivitas yang dilakukan yang menjadi fokus pada penulisan jurnal ini. Berikut lihat Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1: Nama ruang yang ada serta aktivitas yang dilakukan.

No	Ruang	Aktivitas
1	Ruang Tamu	Menerima Tamu, Bercengkrama.
2	Ruang Makan	Makan, Bercengkrama,
3	Kamar Tidur	Istirahat, Bersiap-siap
4	Kamar Mandi	Bersiap- siap
5	Dapur	Memasak, Bercengkrama
6	Ruang Studi	Belajar, Mengerjakan sesuatu

Sumber: Data Lapangan

Seperti yang penulis sampaikan diatas berikut adalah pembahasan pentingnya penataan ruang pada suatu ruangan dalam beraktivitas:

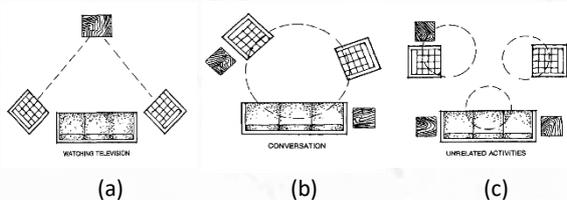
#### A. Ruang Tamu dan Ruang Makan



Gambar 1 : Denah Layout Lapangan Hunian Bapak F, BSD (sumber: Data Perusahaan LAGIO)

Ruang pertama yang akan penulis bahas adalah bagian Ruang Tamu dan Ruang makan, pada hunian tinggal ini. Karena ini

merupakan ruang pertama yang akan dilihat dan ditempati oleh tamu, dan juga ruang ini dekat dengan area makan, penataan ruang harus di rancang semaksimal mungkin. Sesuai dengan studi literatur yang penulis pelajari, sirkulasi pergerakan dengan pengelompokan peletakan furniture untuk melakukan aktivitas harus memadai dan selaras. Berdasarkan gambar yang penulis cantumkan dibawah ini, penulis mencoba merancang ruang ini sesuai dengan aktivitas yang sekiranya pasti dilakukan pada ruangan ini. Mulai dari menonton televisi, dimana fokus berada ditengah (Gambar 2a) dan juga saat sedang bercengkrama, dimana para pengguna harus bisa mendengar pembicaraan satu sama lain (Gambar 2b). Sehingga berdasar studi tersebut, penulis menerapkan penataan ruang yang sesuai dan ideal agar pengguna dapat melaksanakan aktivitas tersebut dengan nyaman.

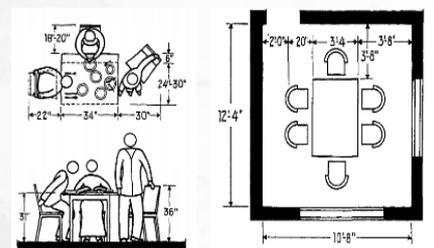


Gambar 2 : Living room activities (sumber: De Chiara. 1992, p. 64)

Dan untuk area ruang makan, kondisi di lapangan menunjukkan area makan berjarak sangat dekat dengan area ruang tamu, sehingga penempatan sofa dengan kursi meja makan selain harus memenuhi

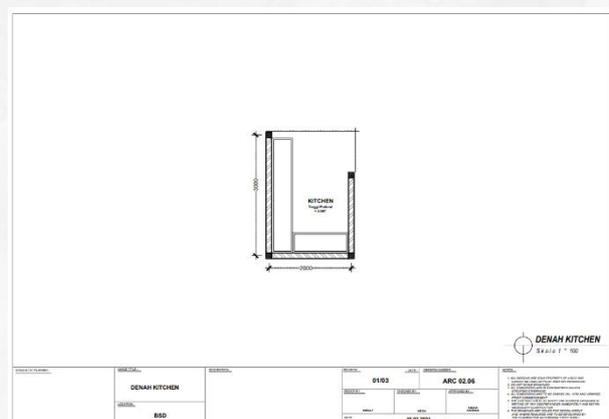
kebutuhan besaran ruang, tetapi harus memenuhi kebutuhan sirkulasi gerak manusia dan furniture itu sendiri. Untuk konsep tema yang di inginkan Bapak F adalah minimalis dengan dominasi warna abu – abu dengan aksen kayu dan marmer pada beberapa furniture dan aksesoris pada ruangan.

Ruang makan ini selain digunakan sebagai sarana untuk makan dan bercengkrama, aktivitas pada ruang makan juga harus berhubungan dengan area dapur untuk menyajikan makanan.



Gambar 3 : Dining room furniture clearance and room size (sumber: De Chiara. 1992, p. 81 dan 83)

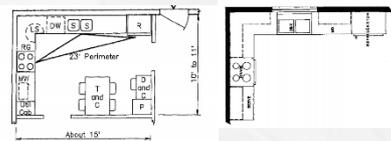
## B. Dapur



Gambar 4 : Denah Layout Lapangan Hunian Bapak F, BSD (sumber: Data Perusahaan LAGIO)

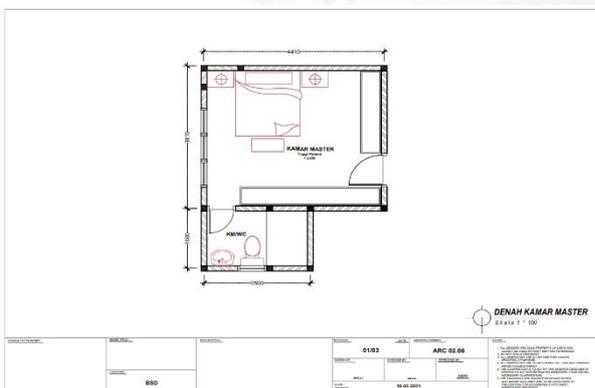
Untuk area dapur, dikarenakan beberapa titik listrik dan plumbung pada eksisting di

lapangan, perancang tidak dapat merubah banyak pada saat merancang penataan ruang pada area dapur ini. Yang diperlukan pada dapur adalah area segitiga kerja, yang merupakan aktivitas vital yang pengguna lakukan saat menggunakan area dapur yaitu penyimpanan, persiapan dan memasak.



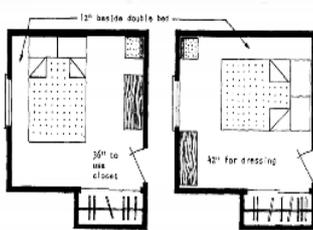
Gambar 5 : Kitchen Typical Layout (sumber: De Chiara. 1992, p. 151 dan 152)

### C. Kamar Tidur Master



Gambar 6 : Denah Layout Lapangan Hunian Bapak F, BSD (sumber: Data Perusahaan LAGIO)

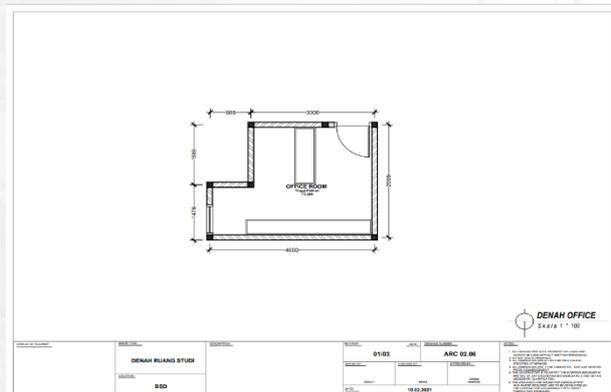
Pada kamar tidur master ini, klien menyampaikan bahwa diruangan ini memerlukan space storage yang banyak karena kebutuhan penghuni.



Gambar 7 : Bedroom Furniture clearance and arrangements (sumber: De Chiara. 1992, p. 88)

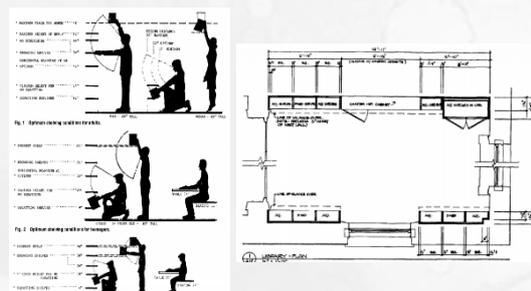
Aktivitas yang lazimnya dilakukan pada kamar tidur adalah beristirahat dan bersiap-siap. Dan juga kamar tidur merupakan salah satu ruang yang akan terus ditempati, sehingga selain penataan ruang yang ideal dan memadai, ruangan juga harus di desain agar suasana juga terasa lebih nyaman untuk di tempati. Pada kamar tidur master ini, klien menginginkan suasana yang nyaman dengan menggunakan warna – warna monochromatic dengan aksen biru navy dan penggunaan motif kayu.

### D. Ruang Studi



Gambar 8 : Denah Layout Lapangan Hunian Bapak F, BSD (sumber: Data Perusahaan LAGIO)

Pada ruang studi ini klien akan memfungsikan ruangan ini selain sebagai area bekerja, tetapi sebagai area untuk menaruh buku dan beberapa pajangan pribadi. Pada area meja kerja klien tidak memerlukan banyak space karena ingin



memaksimalkan ruang sebagai tempat penyimpanan.

Gambar 9 : Library/ Study Anthropometric Data and Plans and Elevation (sumber: De Chiara. 1992, p. 190 dan 191).

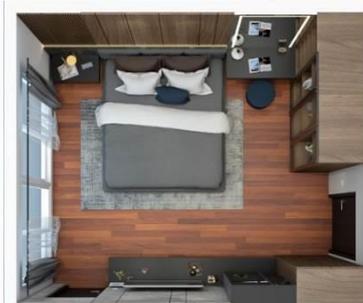
Dibawah ini penulis cantumkan hasil perancangan desain dan perancangan tata ruang yang penulis terapkan pada proyek ini berdasar studi literatur serta permintaan client agar penghuni dapat melaksanakan aktivitasnya dengan nyaman. Mulai dari area Ruang Tamu dan Ruang Makan(Gambar 10), area Dapur( Gambar 11), area Kamar Master (Gambar 12) dan area Ruang Studi( Gambar 13)



Gambar 10 : Denah Layout Ruang Tamu, Ruang Makan dan Dapur (sumber: Data Perusahaan LAGIO)



Gambar 11 : Area Dapur (sumber: Data Perusahaan LAGIO)



Gambar 12 : Denah Layout Kamar Master (sumber: Data Perusahaan LAGIO)



Gambar 13 : Denah Layout Ruang Studi (sumber: Data Perusahaan LAGIO)

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan dari penelitian tentang “Perancangan Space Planning Pada Hunian Tinggal untuk Kenyamanan Dalam Beraktivitas” ini adalah bahwa perancangan Space planning atau Tata ruang pada hunian tinggal sangat mempengaruhi kenyamanan dalam beraktivitas untuk penghuni rumah. Selain penghuni rumah , tetapi tamu yang berkunjung juga dapat melaksanakan aktivitas dengan nyaman, sebagaimana ruangan sudah menerapkan perancangan space planning atau tata ruang yang ideal. Dan juga furniture yang digunakan juga sudah mengikuti standarisasi ergonomi manusia, sehingga aktivitas dapat dilaksanakan dengan nyaman. Selain perancangan space planning saja yang penting, tetapi penerapan desain pada

interior juga akan mempengaruhi kenyamanan yang dirasakan penghuni saat melakukan aktivitas pada hunian yang ia tinggali.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menuliskan jurnal ini, penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak akan selesai tanpa bantuan banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Ucapan terima kasih pertama penulis sampaikan kepada pihak Bapak F dan Team LAGIO.ID yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan proyeknya menjadi topik pembahasan jurnal ini. Penulis harap tulisan ini dapat bermanfaat bagi Bapak F dan keluarga. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Hartini S. Sn., M. A. sebagai dosen pembimbing penulis yang dengan sabar membimbing penulis selama penulisan jurnal ini dari awal hingga akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

[http://nawasis.org/portal/download/digilib/3\\_69-SNI-2004\\_1733\\_03.pdf](http://nawasis.org/portal/download/digilib/3_69-SNI-2004_1733_03.pdf).

Diakses tanggal 3 Mei 2021. Pukul 09.14.

<https://perencanaankota.blogspot.com/2015/03/pengertian-tata-ruang>. Diakses tanggal 6 Mei 2021. Pukul 09.31.

<https://interiorstylehunter.com/what-is-space-planning-and-how-to-create-a-space-plan/>. Diakses tanggal 7 Mei

2021. Pukul 10:20.

Yudohusono, S.(1991). Rumah Untuk Seluruh Rakyat. INKOPOL

Hardani (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu.

Bogdan, R dan Steven T. (1992). Pengantar Metode Kualitatif. .Usaha Nasional.

De Chiara, J, Panero J , dan Zelnik M.(1992). Time Saver Standards for Interior Designs and Space Planning. McGraw-Hill.

Kilmer, R, Kilmer W. O. (2014) Designing Interior. Wiley.